PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN KIPAS ( KINCIR ANGIN PANEL SURYA) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA

TEMA 2 SELALU BERHEMAT ENERGI PEMBELAJARAN 1 PELAJARAN IPA KELAS IV SD NEGERI 091288

SIBAGANDING

**Maya Kristina Parhusip**

[*mayaparhusip10@gmail.com*](mailto:mayaparhusip10@gmail.com)

*Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar*

**Rio Parsaoran Napitupulu**

[*riobonjovi70@gmail.com*](mailto:riobonjovi70@gmail.com)

*Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar*

**Ady Frenly Manullang**

[*adyfrenly@gmail.com*](mailto:desisijabat9@gmail.com)

*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar*

***Korespondensi penulis:*** [*mayaparhusip10@gmail.com*](mailto:mayaparhusip10@gmail.com)

**ABSTRACT** *This research aims to determine the effect of fan learning media (solar panel windmills) on the learning outcomes of class IV students Theme 2 Always save energy in learning 1 science lesson class IV SD Negeri 091288 Sibaganding. This type of research is quantitative research using the Quasy method Experimental Design. The form of Quasy Experiment Design used in this research is One Group Pretest – Posttest Design. The sample for this research was 18 class IV students. The sampling technique in this research is a simple random sampling technique. Data collection in this research used pretest and posttest. The pretest is carried out to determine students' initial abilities and the posttest is carried out to determine student learning outcomes. The test is in the form of objective test questions (multiple choice) which have four choices, namely a.b,c, and d, totaling 20 questions. Based on the Hypothesis Test Results with a significance of 0.00 < 0.5, it can be concluded that there is an Influence of Fan Learning Media (Windmills). Solar Panels) on the Learning Outcomes of Class IV Telma 2 Students Always Save Energy Class IV Science Learning lessons at SD Negeri 091288 Sibaganding. Based on the results of the hypothesis test, h\_0〖 is rejected h〗\_a is accepted which shows that there is an influence of the fan learning media (panel windmills surya) on student learning outcomes.*

**Keywords:** *Learning media, fan (solar panel windmill), student learning outcomes*

**ABSTRAK** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran kipas angin (kincir angin panel surya) terhadap hasil belajar siswa kelas IV Tema 2 Selalu hemat energi dalam pembelajaran 1 pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 091288 Sibaganding.Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Quasy Experiment Design. Bentuk Quasy Experiment Design yang digunakan dalam penelitian ini adalah One Group Pretest – Posttest Design. Sampel penelitian ini adalah 18 siswa kelas IV. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik simple random sampling. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pretest dan posttest. Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan posttest dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tesnya berupa soal tes objektif (pilihan ganda) yang mempunyai empat pilihan yaitu a.b,c, dan d yang berjumlah 20 soal.Berdasarkan Hasil Uji Hipotesis signifikansi 0,00 < 0,5 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Media Pembelajaran Kipas Angin (Kincir Angin Panel Surya) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Telma 2 Selalu Hemat Energi Pembelajaran IPA Kelas IV pelajaran di SD Negeri 091288 Sibaganding.Berdasarkan hasil uji hipotesis, h\_0〖 ditolak h〗\_a diterima yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran kipas angin (kincir angin panel surya) terhadap hasil belajar siswa.

**Kata Kunci** : Media pembelajaran, Kipas angin (kincir angin panel surya), Hasil belajar siswa

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan bagian penting yang harus dimiliki oleh setiap manusia, baik secara formal maupun nonformal untuk memperoleh ilmu dan pengalaman belajar, salah satu adalah sekolah hal ini berperan sebagai pendidikan formal di sekolah dimana proses belajar dan mengajar menjadi antara siswa.

Tujuan pembelajaran secara umum yaitu untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil siswa diharapkan dapat menguasai kualitas dan kemampuan sebagai hasil dari belajar. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik tentunya guru harus meningkatkan kualitas proses pembelajarannya dengan lebih meningkatkan keaktivitas kemampuan intelektual siswa yaitu hasil belajar kognitif.

Dalam pembelajaran di sekolah guna memberikan motivasi untuk memahami konsep energi alternatif pada pembelajaran IPA, perlu adanya analisis dan pengembangan media yang dilakukan, mengingat siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkrit dan pembelajaran yang tidak membosankan agar pemahaman konsep dapat dengan mudah ditangkap oleh siswa. Sebagaimana yang terdapat pada buku tematik, belajar tidak hanya membaca teks saja sehingga perlu adanya media belajar pendamping untuk membantu siswa mengeksplor ilmu pengetahuan di luar kelas.

Aktivitas pembelajaran energi alternatif di sekolah dasar berdasarkan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Media Berbasis Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Energi Alternatif Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 091288 Sibaganding” yang dilakukan Aziizah (2019 : 166-167), terdapat permasalahan berupa penyampaian materi hanya berupa cerita dan gambaran imajinasi sehingga pembelajaran menjadi membosankan yang berimbas pada hasil belajar siswa, yaitu sebanyak 37% siswa yang mendapatkan nilai sesuai dengan KKM. Setelah dilakukan aktivitas pembelajaran dengan media teknologi informasi pada siklus I terdapat peningkatan sebesar 67% serta siswa mulai memperhatikan pembelajaran. Pada siklus II terdapat peningkatan sebesar 96% dibuktikan dengan semangat dan keseriusan siswa saat mengikuti pembelajaran. Dengan begitu, dapat disimpulkan meskipun siswa tidak melakukan percobaan secara langsung, penggunaan media belajar dapat berpengaruh pada aktivitas belajar siswa. Adapun, hasil salah satu penelitian yang dilakukan oleh Wahyu, Edu, dan Nardi bahwa media IPA jika dilihat dari fungsinya akan menunjang serta mendukung hakikat IPA sebagai proses. Di dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa penggunaan media kontekstual masih rendah yaitu sebesar 18% dalam ketersediaan media pembelajaran konteksual IPA di wilayah SDK Kec. Langke Rembong (Wahyu, Edu, & Nardi, 2020 : 108-110).

Melalui pengembangan media pembelajaran, peneliti menawarkan salah satu solusi praktis, yaitu dengan dibuatnya media pembelajaran KIPAS. Tujuan dibuatnya media ini adalah untuk pengaruh aktivitas pembelajaran siswa mengenai konsep energi alternatif serta memberikan pengalaman konkret kepada siswa mengenai instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) yang dimodifikasi dengan penambahan panel surya (PLTS). Lalu, mendukung pemerintah dalam upaya mendukung program pemanfaatan sumber energi terbarukan untuk penyediaan tenaga listrik pada pendidikan dasar sebagai edukasi untuk menyiapkan generasi muda yang siap mengembangkan energi alternatif di masa yang akan datang.

**METOlDE**

Pelnelliltilan ilnil dillaksanakan dil UlPTD SD Negeri 091288 Sibaganding. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *Quasy Experiment Design*. Menurut (Sugiyono, 2021) *Quasy Experimen Design* adalah bentuk desain eksperimen yang digunakan peneliti dalam hal kesulitan menentukan kelompok kontrol dalam penelitian, karena tidak ada kelompok yang diambil secara random maka jenis statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif. Bentuk desain *Quasy Experiment Design* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest –Posttest Design*.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 18 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan angota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Colba Instrumen Penelitian**

* + 1. Validitas Solal Tes

# Ulji validitas digulnakan dalam pelnellitian ulntulk melngulkulr validnya bultir solal tels. Instrulmelnt yang digulnakan dalam pelnellitian ini adalah tels hasil bellajar pelselrta didik, ulntulk melnganalisis instrulmelnt belrdasarkan hasil data instrulmelnt hasil bellajar kellas IV telrdiri dari 30 bultir solal. Pelnguljian validitas dilakulkan dikellas IV , SD Nelgelri 091288 Sibaganding.

Belrikult hasil ulji validitas ulntulk variabell yang ditelliti dapat dilihat dalam tabell yaitul :

**Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indikator | Rhitung | rTabel | Kriteria |
| Solal1 | 0,426 | 0,361 | Valid |
| Solal 2 | 0,371 | 0,361 | Valid |
| Solal 3 | 0,422 | 0,361 | Valid |
| Solal 4 | 0,279 | 0,361 | Tidak Valid |
| Solal 5 | 0,188 | 0,361 | Tidak Valid |
| Solal 6 | 0,094 | 0,361 | Tidak Valid |
| Solal 7 | 0,266 | 0,361 | Tidak Valid |
| Solal 8 | 0,142 | 0,361 | Tidak Valid |
| Solal 9 | 0,742 | 0,361 | Valid |
| Solal 10 | 0,410 | 0,361 | Valid |
| Solal 11 | 0,336 | 0,361 | Valid |
| Solal 12 | 0,484 | 0,361 | Valid |
| Solal 13 | 0,378 | 0,361 | Valid |
| Solal 14 | 0,542 | 0,361 | Valid |
| Solal 15 | 0,386 | 0,361 | Valid |
| Solal 16 | 0,441 | 0,361 | Valid |
| Solal 17 | 0,477 | 0,361 | Valid |
| Solal 18 | 0,419 | 0,361 | Valid |
| Solal 19 | 0,503 | 0,361 | Valid |
| Solal 20 | 0,476 | 0,361 | Valid |
| Solal 21 | 0,478 | 0,361 | Valid |
| Solal 22 | 0,426 | 0,361 | Valid |
| Solal 23 | 0,424 | 0,361 | Valid |
| Solal 24 | 0,449 | 0,361 | Valid |
| Solal 25 | 0,228 | 0,361 | Tidak Valid |
| Solal 26 | 0,224 | 0,361 | Tidak Valid |
| Solal 27 | 0,335 | 0,361 | Tidak Valid |
| Solal 28 | 0,028 | 0,361 | Tidak Valid |
| Solal 29 | 0,157 | 0,361 | Tidak Valid |
| Solal 30 | 0,368 | 0,361 | Valid |

# Belrdasarkan tabell di atas dapat disimpullkan bahwa dari 30 bultir solal telrdapat 20 solal yang valid dan 10 solal yang tidak valid. Ulji validitas bultir solal telst melnggulnakan elxcell selhingga dipelrollelh itelm telst yang valid.

# b. Uji Reliabilitas

Seltellah mellakulkan ulji validitas solal, solal yang valid akan di ulji relliabilitas. Relliabilitas melrulpakan sulatul ulkulran yang melnulnjulkkan tingkat sulatul instrulmeln pada bultir solal. Pelrhitulngan relliabilitas yang dilakulkan melnggulnakan rulmuls yang dikelmulkakan ollelh Arikulntol (2013: 214).

# Tabel 4.2

# Hasil Reliabilitas

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | **rhitung** | **Keterangan** |
| Hasil Bellajar | 0,757 | Relliabell Tinggi |

Belrdasarkan tabell di atas maka dapat disimpullkan bahwa nilai rhitulng selbelsar 0,757 dan rtabell  selbelsar 0,5 artinya rhitulng > rtabell maka dinyatakan relliabell.

| Tingkat Kesukaran | Kriteria |
| --- | --- |
| 0,73 | Muldah |
| 0,70 | Seldang |
| 0,86 | Muldah |
| 0,70 | Seldang |
| 0,66 | Seldang |
| 0,73 | Muldah |
| 0,80 | Muldah |
| 0,53 | Seldang |
| Ol,63 | Seldang |
| 0,73 | Muldah |
| 0,56 | Seldang |
| 0,43 | Seldang |
| 0,56 | Seldang |
| 0,83 | Muldah |
| 0,70 | Seldang |
| 0,43 | Seldang |
| 0,56 | Seldang |
| 0,83 | Muldah |
| 0,70 | Seldang |
| 0,43 | Seldang |
| 0,56 | Seldang |
| 0,46 | Seldang |
| 0,46 | Seldang |
| 0,80 | Muldah |
| 0,70 | Seldang |
| 0,66 | Seldang |
| 0,80 | Muldah |
| 0,56 | Seldang |
| 0,83 | Muldah |
| 0,76 | Muldah |
| 0,46 | Seldang |
| 0,63 | Seldang |
| 0,70 | Seldang |
| 0,26 | Sulkar |

**c. Uji Tingkat Kesukaran Soal**

Ulji tingkat kelsulkaran bultir solal dilakulkan ulntulk melngeltahuli apakah selgi kelsulkaran solal telrselbult tinggi ataul relndah, selhingga dapat dipelrollelh solal mana yang telrmasulk dalam katelgolri sulkar, seldang, dan muldah. Belrdasarkan hasil pelrhitulngan data instrulmeln solal yang belrjulmlah 30 solal, maka dipelrollelh hasil selbagai belrikult:

**Tabel 4.3**

**Tingkat Kesukaran**

Tingkat kelsulkaran tels dikeltahuli dari banyaknya siswa yang melnjawab belnar ulntulk melngulkulr tingkat kelsulkaran bultir solal. Dari tabell diatas dapat dilihat bahwa dari 30 bultir solal yang ada melmiliki tingkat kelsulkaran yaitul, 1 solal delngan intelrpreltasi seldang, 22 solal dan 7 solal delngan intelrpelrtasi muldah.

# d. Uji Daya Beda

# Seltellah sellelsai mellakulkan pelrhitulngan tingkat kelsulkaran solal, maka hal sellanjultnya yang dilakulkan adalah pelrhitulngan melngeltahuli daya belda solal. Ulji daya pelmbelda pada pelnellitian ini melmiliki tuljulan ulntulk melngeltahuli bultir solal yang melmiliki klasifikasi daya pelmbelda solal yang baik dan bulrulk.

# Hasil pelrhitulngan daya pelmbelda delngan melnggulnakan SPSS-24 dapat dilihat pada tabell belrikult ini:

# Tabel 4.4

Daya Pembeda

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Butir Soal | Daya Pembeda | Keterangan |
| 1 | 0,421 | Baik |
| 2 | 0,366 | Culkulp |
| 3 | 0,418 | Baik |
| 4 | 0,274 | Culkulp |
| 5 | 0,198 | Jellelk |
| 6 | 0,090 | Jellelk |
| 7 | 0,262 | Culkulp |
| 8 | 0,149 | Jellelk |
| 9 | 0,749 | Baik Selkali |
| 10 | 0,421 | Baik |
| 11 | 0,329 | Culkulp |
| 12 | 0,489 | Baik |
| 13 | 0,385 | Culkulp |
| 14 | 0,556 | Baik |
| 15 | 0,381 | Culkulp |
| 16 | 0,447 | Baik |
| 17 | 0,484 | Baik |
| 18 | 0,425 | Baik |
| 19 | 0,495 | Baik |
| 20 | 0,472 | Baik |
| 21 | 0,473 | Baik |
| 22 | 0,420 | Baik |
| 23 | 0,419 | Baik |
| 24 | 0,442 | Baik |
| 25 | 0,231 | Culkulp |
| 26 | 0,220 | Culkulp |
| 27 | 0,327 | Culkulp |
| 28 | 0,019 | Jellelk |
| 29 | 0,168 | Jellelk |
| 30 | 0,436 | Baik |

Belrdasarkan tabell di atas dapat disimpullkan hasil pelrhitulngan ulji daya pelmbelda solal telrhadap 30 itelm solal yang tellah di ulji colbakan melnulnjulkkan bahwa 30 bultir solal melmiliki intelrpreltasi baik selkali 1 solal, intelrpreltasi baik selbanyak 15 solal, intelrpreltasi culkulp selbanyak 9 solal dan intelrpreltasi jellelk ada 5 solal.

Hasil Belajar

# Pelnellitian ini dilakulkan di kellas IV SD Nelgelri 091288 Sibaganding yang digulnakan selbagai kellas pelnellitian delngan julmlah 19 siswa. Dalam pelnellitian ini adalah skolr dari *preltelst* dan *polsttelst* yang dipelrollelh dari hasil pelngisian telst yang telrdiri dari 20 solal belrbelntulk pilihan ganda yag d ilakulkan ollelh 19 siswa. *Preltelst* telrselbult hasil bellajar siswa selbellulm pelrlakulan dan *polsttelst* telrselbult melrulpakan hasil bellajar seltellah pelrlakulan.

# Belrikult ini data hasil pelnellitian belrulpa hasil pelrhitulngan *Preltelst* dan *polsttelst.*

**Tabel 4.7**

Data Nilai Kelas IV SD Nelgelri 091288 Sibaganding

| No | Nama Siswa | Nilai Pretest | Nilai Posttest |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | CVS | 65 | 85 |
| 2 | EP | 70 | 80 |
| 3 | EOS | 60 | 75 |
| 4 | FS | 55 | 75 |
| 5 | FAH | 55 | 80 |
| 6 | HAS | 75 | 85 |
| 7 | JPH | 50 | 75 |
| 8 | MJS | 50 | 85 |
| 9 | OS | 50 | 75 |
| 10 | RS | 65 | 90 |
| 11 | ROH | 55 | 75 |
| 12 | RT | 65 | 75 |
| 13 | SS | 60 | 80 |
| 14 | TRP | 70 | 85 |
| 15 | VAS | 65 | 75 |
| 16 | WAS | 70 | 80 |
| 17 | JOP | 40 | 70 |
| 18 | VZN | 60 | 75 |
| 19 | GHM | 45 | 70 |
| Julmlah | | 1140 | 1490 |
| Rata-Rata | | 60 | 78,42 |
| Nilai Telr-relndah | | 40 | 70 |
| Nilai Telr-tinggi | | 75 | 90 |

# Belrdasarkan tabell di atas dapat dilihat bahwa selbellulm dibelrikan pelrlakulan siswa dibelrikan *preltelst* pada awal pelmbellajaran, hasil *preltelst* 1140 delngan rata-rata 60 Nilai *preltelst* telr-relndah adalah 40 dan nilai *preltelst* telr-tinggi adalah 75.

# Seltellah dibelrikan pelrlakulan nilai siswa melningkat delngan rata-rata *polsttelst* selbelsar 78,42 delngan nilai *polsttelst* telr-relndah adalah 70 dan nilai *polsttelst* telr-tinggi adalah 90.

* + 1. Uji Analisis Data
       1. Uji Nolrmalitas

Seltellah dilakulkannya *preltelst* dan *polsttelst* dari kellas pelnellitian, yaitul kellas IV SD Nelgelri 091288 Sibaganding maka langkah yang dilakulkan sellanjultnya adalah Ulji Nolrmalitas Data pada kellas pelnellitian. Dalam pelnellitian ini ulji nolrmalitas data yang digulnakan adalah ulji *Kollmolgolrolv Sminolrv Z*  yang belrtuljulan ulntulk melngeltahuli apakah nilai relsidulal antara dula variabell nolrmal ataul tidak.

# Dasar pelngambilan kelpultulsan yaitul jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai relsidulal belrdistribulsi nolrmal selbaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka nilai relsidulal belrdistribulsi tidak nolrmal.

# Tabel 4.8

# Uji Normalitas

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
|  | | sebelum diberikan perlakuan |
| N | | 19 |
| Normal Parametersa,b | Mean | 60.00 |
| Std. Deviation | 9.280 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .179 |
| Positive | .088 |
| Negative | -.179 |
| Test Statistic | | .179 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .112c |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| N | Sig. (2-tailed) | rtabel | Keterangan |
| 19 | 0,112 | 0,05 | Berdistribusi Normal |

Belrdasarkan tabell di atas, bahwa signifikansi 0,112 > 0,05 maka dapat disimpullkan bahwa data telrselbult belrdistribulsi nolrmal.

**c. Uji t**

Ulji hipoltelsis yang digulnakan adalah ulji-t ulntulk melngulkulr hulbulngan Meltoldel Delmolnstrasitelrhadap hasil bellajar siswa. Adapuln kritelria pelngambilan kelpultulsannya adalah selbagai belrikult:

# a. Ha = Telrdapat pelngarulh moldell pelmbellajaran kipas (kincir angina panel surya) Terhadap hasil belajar siswa pada tema 2 selalu berhemat energi pembelajaran 1 pelajaran IPA.

# b. H0 = Tidak telrdapat pelngarulh moldell pelmbellajaran kipas (kincir angina panel surya) Terhadap hasil belajar siswa pada tema 2 selalu berhemat energi pembelajaran 1 pelajaran IPA.

**Tabel 4.9**

# Hasil Uji t

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **One-Sample Test** | | | | | | |
|  | Test Value = 0 | | | | | |
| t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| Lower | Upper |
| Pretest | 28.184 | 18 | .000 | 60.000 | 55.53 | 64.47 |
| Posttest | 61.692 | 18 | .000 | 78.421 | 75.75 | 81.09 |

Belrdasarkan tabell di atas, bahwa signifikansi 0,00 < 0,5 dapat disimpullkan telrdapat pelngarulh variablel X telrhadap variablel Y.

**KESIMPULAN**

Belrdasarkan pelmelrollelhan hasil pelnellitian dan data yang tellah ada maka pelnelliti dapat melmbelrikan kelsimpullan bahwa pelnggulnaan moldell pelmbellajaran kipas (kincir angina panel surya) belrpelngarulh polsitif telrhadap hasil bellajar siswa ) Terhadap hasil belajar siswa pada tema 2 selalu berhemat energi pembelajaran 1 pelajaran IPA Kelas IV SD Nelgelri 091288 Sibaganding. Hal telrselbult dapat dibulktikan dari hasil ulji nolrmalitas yang melmiliki nilai signifikan 0,112 > 0,05 dapat dikatakan belrdistribulsi nolrmal, dan ulji hipoltelsis dipelrollelh signifikansi 0,00 < 0,5 dapat disimpullkan telrdapat pelngarulh variablel X telrhadap variablel Y, yang tellah dilakulkan delngan melnggulnakan SPSS Statistic 24. Dari hasil telrselbult telrlihat Ha ditelrima itul artinya Telrdapat pelngarulh moldell pelmbellajaran kipas (kincir angina panel surya) Terhadap hasil belajar siswa pada tema 2 selalu berhemat energi pembelajaran 1 pelajaran IPA.

**REFERENSI**

Alviana, *(2019). Proses Penilaian dan Hasil Belajar.* Bandung : Rosdakarya

Arikunto (Ed.). (2014). Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik (15th ed.)

Arikunto (Ed.). (2017). Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Penelitian Program (1st ed.)

Ayuni, R. (2023). Analisis Ketuntasan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. Jurnal on Education, 05(03), 8994–899

Bloom (dalam Assyani dkk, 2020) “Strategi Belajar Mengajar”. Bandung: CV Pustaka Setia.

Diolah peneliti*(2013)* *pengaruh partisipasi orang tua dalam mendidik di lingkungan Keluarga terhadap prestasi belajar siswa*

Djaaali (2013), Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) dan *Self Efficacy* Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Melalui Minat Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Tahun Angkatan 2013 Feunnes).

Dr. Deny Setiawan, M. S., & Dra. Nurmala Berutu, M. P. (Eds.). (2017). Buku Ajar Pembelajaran ILmu Pengetahuan sosial Terpadu (1st ed.). Fatmawati, B. sari (Ed.). (2018). Implementasi Kurikulum 2013 revisi (1st ed.).

Istirani, (2011) “Model Pembelajaran Inovatif”. Medan : Media Persada

Rusdi, (2013) “ upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menetapkan Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre Solution Posing Di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu. Jurnal Penelitian Pembelajaran IPS Sekolah.

Sugiyono (Ed.). (2021). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D (2nd ed.).

Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Buku Ajar Dasardasar Statistik Penelitian

Sulfemi, W. B. (2019). Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping Berbantu Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat, Motivasi Dan Hasil Belajar Ips. Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia), 4(1), 13. <https://doi.org/10.26737/jpipsi.v4i1.1204>

Syofian Siregar, M. M. (Ed.). (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS (4th ed.).

Tambunan, J. (Ed.). (2014). Belajar dan Pembelajaran (7th ed., pp. 1–224). 2008.

Trianto (Ed.). (2018). Mendesain Model Pembelajaran inovatif-Progesif (1st ed.).

Widana, W., & Muliani, P. L. (2020). Uji Persyaratan Analisis. In Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang. Zein, A. H. (Ed.). (2020). Model-Model Pembelajaran (1st ed.

Zaenal Arifin (2019: 298), pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di madrasah aliyah alkhairaat batusuya go’o kecamatan sindue tombusabora kabupaten donggala.

Zuwaily (2013), hubungan kebiasaan belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas tinggi SD negeri 5 metro barat.